

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.
Desa Penempatan : Slatri
Kecamatan Penempatan : Larangan
Kabupaten Penempatan : Brebes

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan bulan april program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Olahraga, Pemuda dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan tepat waktu dan maksimal.

Tujuan penyusunan laporan ini untuk mendapatkan gambaran secara luas mengenai kegiatan yang dilakukan dari program PKKP tahun 2022 khususnya di Desa Slatri.

Selama penyusunan laporan ini, kami tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan bantuan semua pihak, kami dapat menyelesaikannya.

Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada :

1. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dikpora Kab. Brebes beserta jajarannya
3. Penanggung jawab program PKKP 2024 Provinsi Jawa Tengah
4. Tim Teknis PKKP Bapak Agung Sulistiyo
5. Kepala Desa Slatri, Kec. Larangan, Kab. Brebes
6. Seluruh perangkat, tokoh-tokoh masyarakat, pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program PKKP di Desa Slatri
7. Seluruh rekan satu tim PKKP Angkatan XV Kabupaten Brebes Tahun 2024

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan program dan laporan yang mendatang.

Kab. Brebes, 27 April 2024

Peserta PKKP 2024



M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.
Desa Penempatan : Slatri
Kecamatan Penempatan : Larangan
Kabupaten Penempatan : Brebes

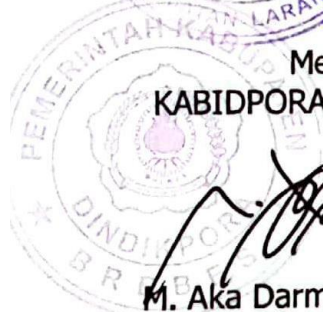
Slatri , 29 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Slatri



Ahmad Dasuki

Mengetahui,
KABIDPORA DIKPORA Brebes ,



M. Aka Darma wahana, S.E.M.M

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Agung Sulistiyo

Mengetahui,
KEPALA DINAS
PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH



Agung Hariyadi, S.E, M.M

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
I Pendahuluan	1
Gambaran geografis Desa Slati.....	1
Tujuan PKKP.....	1
Potensi Desa Slati	2
II Hasil Kegiatan Bulan Berjalan	3
Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III Target Bulan Selanjutnya	4
Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
IV Kesimpulan	5
Lampiran-Lampiran	6

I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Geografis Desa Slatri

Desa Slatri adalah desa di Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Desa ini berjarak sekitar 9 Km dari ibu kota Kecamatan Larangan ke arah utara atau 18 Km dari ibu kota Kabupaten Brebes melalui Sitanggal.

Desa Slatri memiliki luas 992,92 Ha. Secara administratif, Desa Slatri memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kecamatan Bulakamba
2. Sebelah selatan : Desa Larangan, Desa Sitanggal dan Kecamatan Bulakamba
3. Sebelah timur : Desa Larangan
4. Sebelah barat Desa Luwunggede dan Kecamatan Ketanggungan

Desa Slatri terdiri atas 5 dusun yaitu Dusun Slatri Tengah, Dusun Slatri Timur, Dusun Slatri Utara, Dusun Sikancil, dan Dusun Siramin.

Mata pencaharian warga Desa Slatri adalah 90% merupakan petani, 5% berdagang dan 5% lain-lain. Seluruh penduduk desa ini beragama islam. Bahasa jawa brebes yang masih dekat dengan bahasa ngapak digunakan oleh penduduk Desa Slatri dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat banyak instansi pendidikan di Desa Slatri, yaitu:

1. SMK Nurul Islam Slatri
2. SMK Farma Husada Slatri
3. MTs Nurul Islam Slatri
4. SD Negeri Slatri 01
5. SD Negeri Slatri 02
6. SD Negeri Slatri 03
7. SD Negeri Sikancil
8. MIN 1 Brebes
9. MI Nurul Islam Slatri
10. MI Assalafiyah Slatri
11. MI Ta'mirul Wathin 01 Slatri
12. MI Ta'mirul wathin 02 Slatri

Jumlah sekolah yang ada dari jenjang dasar sampai dengan menengah atas/kejuruan menandakan bahwa Desa Slatri sangat peduli dengan pendidikan.

B. Tujuan Peserta PKKP

Secara umum tujuan peserta PKKP antara lain menggerakkan, mendampingi, memfasilitasi, serta mengembangkan kemandirian. Secara rinci tugas tersebut meliputi :

1. Bidang pergerakan

- a. Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi desa sebagai dasar untuk perencanaan program.
 - b. Mengorganisir dan mendorong pemuda dalam membentuk kelompok kewirausahaan.
- 2. Bidang pendampingan
 - a. Mendorong dan mendampingi tumbuhnya kelompok usaha masyarakat desa.
 - b. Mendampingi kelompok pemuda dalam mengolah produk potensi yang ada di desa.
 - c. Menata dan memperluas kemampuan manajemen dan pemasaran pengelolaan usaha.
 - d. Mendampingi menyusun strategi pemasaran suatu produk mulai dari pengemasan, perizinan, hingga penjualan produk.
- 3. Bidang fasilitasi
 - a. Memfasilitasi masyarakat dengan pemerintah desa.
 - b. Memfasilitasi masyarakat dengan lembaga yang ada di desa.
 - c. Memfasilitasi kegiatan kepemudaan dari semua bidang.
- 4. Bidang kemandirian
 - a. Merintis dan mengembangkan usaha mandiri dengan melibatkan pemuda.
 - b. Memfasilitasi terselenggaranya pelatihan kewirausahaan pemuda.

C. Potensi Desa Slatri

Mayoritas penduduk desa Slatri adalah petani. Hasil bumi yang ada di desa slatri berupa padi dan bawang merah. Pengolahan hasil bumi di desa slatri dimanfaatkan dengan baik khususnya bawang merah yang notabane nya menjadi ikonik dari kabupaten brebes.

Bawang Merah ini selain diperjual belikan kepada pemasok juga diolah menjadi bawang goreng yang dikemas dengan berbagai ukuran oleh para pelaku UMKM. Salah satunya UMKM yang tergabung menjadi Kelompok Usaha Bersama diDesa Slatri yang memanfaatkan peluang usaha bawang goreng dari olahan bawang merah hasil bumi dari Desa Slatri.

Bawang mengandung senyawa allicin, yang diketahui baik untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL). Senyawa dan nutrisi di dalam bawang cenderung stabil meski dipanaskan atau digoreng. Jadi, konsumsi bawang goreng dalam jumlah yang cukup tetap bisa mengendalikan kadar kolesterol dalam tubuh. Selain bermanfaat bagi tubuh, bawang merah ini juga bisa dimanfaatkan menjadi sebuah usaha, jika dikelola dengan baik di kabupaten brebes khususnya di Desa Slatri. Mengingat kabupeten Brebes menjadi salah satu daerah penghasil bawang merah terbesar di Indonesia.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dilakukan yaitu jasa mobil L300. Jasa mobil ini masih banyak diminati dalam segala jenis angkutan khususnya di daerah brebes selatan. Baik membawa barang material bangunan, membawa orang ke pasar untuk berjualan atau berwisata ke tempat-tempat terdekat yang ada di brebes selatan dan sekitarnya.

Hasil usaha selama bulan April berjalan dengan baik, dikarenakan ada lebaran menjadikan peminatan jasa ini menjadi naik dari hari biasanya. Pendapatan yang diperoleh mengalami kenaikan yang meskipun tidak signifikan dikarenakan kondisi mobil yang masih belum dalam kondisi yang stabil.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kabupaten brebes merupakan daerah yang didominasi penduduknya bekerja pada sektor pertanian dengan sektor unggulan komoditi bawang merah salah satunya di desa slatri kecamatan larangan.

Ada beberapa pelaku UMKM di desa slatri yang memanfaatkan potensi bawang merah untuk dikemas menjadi bawang goreng, beberapa pelaku usaha bawang goreng di desa slatri ini tergabung menjadi satu kelompok usaha bersama yang di beri nama "SUKSES MAKMUR".

KUBE SUKSES MAKMUR hanya bisa produksi bawang goreng satu bulan sekali atau jika hanya ada pesanan saja. Pemasaran yang mereka lakukan belum meluas. Kendala mereka ada di pemasaran. Dan setelah di observasi oleh tim PKKP, selain pemasaran kekurangan dari produk bawang goreng ini adalah kemasan yang belum menarik dan sesuai standar.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target kegiatan bulan berikutnya yaitu mengeratkan kembali pelanggan lama yang sudah putus koneksi dikarenakan dulu sempat berhenti cukup lama. Serta mengembangkan pasar dengan mengaktifkan media sosial selain whatsapp.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Memberikan pendampingan pemasaran produk serta pendampingan pembuatan kemasan yang menarik dan sesuai standar kemasan, kemudian pembuatan akun media sosial dan market place serta pemanfaatannya.

Meningkatkan promosi langsung dan melalui sosial media atau market place serta membuat manajemen waktu untuk produksi bawang goreng.

Mengajak pemuda untuk berperan aktif dalam kegiatan sociopreneur.

IV. KESIMPULAN

Perunan penjualan yang dialami "Bunga Snack" menjadi evaluasi untuk mencari solusi agar penjualan lebih stabil kembali. Bunga snack akan kembali dikembangkan dengan upgrade promosi, guna menarik daya beli konsumen dengan melakukan perubahan kemasan, menghidupkan kembali sosial media dan marketplace serta mengembangkan pasar dengan menciptakan promosi belanja yang menarik.

Kegiatan sociopreneur di bulan april masih tahap observasi terkait KUBE dan UMKM yang ada di desa slatri. Kendala yang dihadapi terkait kemasan dan branding sosial media KUBE "SUKSES MAKMUR" akan didampingi oleh tim PKKP desa slatri.

V.
VI. LAMPIRAN-LAMPIRAN

